

Pengaruh Metode Pembelajaran Quizy Team Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Dempel 2

Yasinta Yoga Pradita

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Modern Ngawi

yasintayoga81@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Untuk mendeskripsikan keterlaksanaan metode pembelajaran *quizy team* terhadap prestasi belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPA; 2) Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelaksanaan metode pembelajaran *quizy team*. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 5 SDN Dempel 2, yang diambil sebagai sampel penelitian yaitu kelas 5A sebagai kelas eksperimen dan kelas 5B sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa kelas eksperimen adalah 12 siswa dan kelas kontrol adalah 8 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes (pretest dan posttest) yang berupa sejumlah soal pilihan ganda yang diberikan pada siswa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Dari hasil pengolahan data di peroleh bahwa thitung > ttabel pada taraf signifikan 5% (0,05) artinya hipotesis nol ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar IPA siswa yang diajar menggunakan metode pembelajaran *quizy team* lebih baik daripada menggunakan metode pembelajaran ceramah.

Kata kunci : metode, *quizy team*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan sadar untuk mengembangkan potensi diri peserta didik dalam proses pembelajaran agar dapat menciptakan pribadi yang berkualitas. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan dapat dilihat potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual, sesuai dengan tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosial budaya dimana dia hidup. Keberhasilan peserta didik juga berpengaruh dari metode atau cara guru mengajar. Disamping penguasaan materi, dalam menyampaikan materi juga guru harus memiliki keterampilan dalam memberikan materi yang akan diajarkan. Upaya guru dalam menciptakan suasana kelas sangat berpengaruh pada reaksi yang ditampilkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila guru berhasil menciptakan

suasana kelas yang membuat siswa aktif dalam belajar, maka kemungkinan hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan.

Kualitas pembelajaran IPA di sekolah dapat dilihat dari keterampilan proses dan penguasaan konsep siswa di sekolah. Kenyataan saat ini, kondisi keterampilan proses dan penguasaan konsep siswa belum mencapai target yang diharapkan. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu bisa disebabkan oleh siswa itu sendiri yang memang kemampuannya rendah, kurangnya keinginan belajar, atau metode yang diajarkan guru kurang menarik. Metode mengajar guru yang kurang menarik tersebut terjadi karena kurangnya persiapan, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan dan penyampaiannya yang kurang jelas sehingga siswa kurang menyenangi pelajaran tersebut. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki metode yang akan diajarkan kepada siswa agar siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar.

Sejalan dengan permasalahan diatas, berdasarkan observasi penulis di SDN Dempel 2, ditemukan bahwa prestasi belajar IPA siswa kelas 5 di sekolah masih rendah karena kurangnya pemahaman konsep materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dikarenakan banyak yang menggunakan metode pembelajaran yang konvensional. Dimana dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini membatasi keaktifan dan kreativitas siswa. Jika metode pembelajaran ini terus dilanjutkan maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa yang rendah karena kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang bersangkutan. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas 5 SDN Dempel 2 dapat dilihat dari IPA nilai rata-rata kelas adalah 75 dengan jumlah siswa yang tidak lulus KKM sebanyak 9 siswa. Dimana rata-rata nilai siswa laki-laki 66 dan siswa perempuan dengan nilai 71.

Untuk menghindari dan mengatasi rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep siswa mengenai materi yang diajarkan maka ada beberapa cara yang dapat dilakukan yaitu menggunakan sarana dan prasarana atau metode pembelajaran yang inovatif agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.

Menurut Isrok'atun (2018:38) "Metode pembelajaran adalah cara dalam melakukan sesuatu atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik untuk menerapkan strategi pembelajaran". Pembelajaran merupakan proses interaksi atau hubungan antara pendidik dan peserta didik dalam suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru diharuskan untuk memperhatikan keseluruhan komponen tersebut ketika memilih ataupun menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Dalam memilih metode pembelajaran, guru haruslah memperhatikan kondisi siswa, fasilitas dan media, serta materi yang akan diajarkan. Disamping penguasaan materi, seorang guru juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman sehingga berdampak terhadap prestasi belajar siswa. Banyak metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar agar siswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode pembelajaran yang dapat dipilih oleh guru dalam menarik minat belajar siswa adalah metode pembelajaran *Quizy Team*. *Quizy Team* merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa aktif di ruang kelas. Dalam proses pembelajaran ini, siswa bersama-sama dengan teman dalam timnya mempelajari materi dalam lembar materi yang diberikan guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi juga melihat apa yang dijelaskan oleh guru dan melakukan percobaan secara langsung sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut. Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode pembelajaran *Quizy Team* dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN Dempel.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan metode pembelajaran *quizy*

team team terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 di SDN Dempel 2.

Quizy Team merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran active learning yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar. Mengaktifkan siswa untuk bertanya maupun menjawab. Meningkatkan kemampuan tanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan dan tidak membosankan. Metode belajar aktif tipe *Quizy Team* akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

Dalam tipe ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil dengan masing-masing anggota kelompok mempunyai tanggung jawab yang sama atas keberhasilan kelompoknya dalam memahami materi dan menjawab soal. Yang diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dalam metode pembelajaran *Quizy Team* ini, diawali dengan guru menerangkan materi secara klasikal, lalu siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar. Semua anggota kelompok bersama-sama mempelajari materi tersebut, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban untuk memahami mata pelajaran tersebut. Setelah selesai materi maka diadakan suatu pertandingan akademis. Dengan adanya pertandingan akademis ini maka terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan

senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan.

Jadi dapat disimpulkan, Tipe *Quizy Team* adalah model pembelajaran aktif yang mana siswa dibagi kedalam tiga kelompok besar dan semua anggota bersama-sama mempelajari materi tersebut, mendiskusikan materi, saling memberi arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban, setelah materi selesai diadakan suatu pertandingan akademis.

a). Kelebihan *Quizy Team*

Metode *Quizy Team* mempunyai beberapa kelebihan, antara lain dapat meningkatkan keseriusan, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, mengajak siswa untuk terlibat penuh, meningkatkan proses belajar, membangun kreatifitas diri, meraih makna belajar melalui pengalaman, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, menambah semangat dan minat belajar siswa

b). Kelemahan Metode *Quizy Team*

Metode *Quizy Team* mempunyai beberapa kelemahan, diantaranya adalah memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal Quiz. Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, waktu yang diberikan sangat terbatas jika quiz dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan.

c). Langkah-langkah Pelaksanaan Metode *Quizy Team*

Langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Quizy Team*, yaitu pilihlah topik yang disampaikan dalam tiga segmen, bagi siswa menjadi tiga kelompok, A, B, dan C, sampaikan kepada siswa format pembelajaran yang anda sampaikan, kemudian mulai presentasi. batasi presentasi maksimal 10 menit, setelah presentasi, minta kelompok A

untuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan, kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan, minta kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, begitu juga seterusnya, akhiri pembelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

Menurut Nuryani Rustaman dkk (2012;1.1) "IPA atau sains merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan". Sains merupakan suatu kebutuhan yang dicari manusia karena memberikan suatu cara berpikir sebagai struktur pengetahuan

Tujuan pembelajaran IPA merupakan suatu pembelajaran yang membahas tentang ilmu alam sehingga peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan, sikap, keterampilan dan pemahamannya tentang konsep-konsep IPA dengan lingkungan sekitar.

Quizy Team merupakan salah satu tipe dalam metode pembelajaran *active learning* yang berfungsi untuk mengaktifkan siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, menghidupkan suasana belajar dan meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap apa yang telah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan sehingga siswa aktif di ruang kelas. Contoh saat pembelajaran IPA dalam proses pembelajaran ini, siswa bersama-sama dengan teman dalam timnya mempelajari materi yang disampaikan guru, mendiskusikan materi, saling memberikan arahan, saling memberikan pertanyaan dan jawaban. Dalam pembelajaran ini siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi yang diberikan oleh guru, akan tetapi juga melihat

apa yang dijelaskan oleh gurudan melakukan percobaan secara langsung misalnya saja menggunakan metode *Quizy Team*, jadi siswa dibagi menjadi 3 kelompok dan memiliki materi yang sama. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil diskusi lalu kelompok tersebut akan memberikan pertanyaan kepada kelompok lain sehingga siswa tidak mudah lupa dan memahami materi tersebut.

Menurut Tulus Tu'u (2004;75) "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Jadi prestasi belajar siswa berfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif karena nilai ini yang sering di nilai oleh guru untuk melihat penguasaan materi yang di serap siswa dan pengetahuan sebagai pengukuran hasil belajar siswa selama satu semester untuk melihat sejauh mana perkembangan ilmu yang di dapatkannya.

Menurut Kartini Kartono dalam tulus tu'u (2004;78-81) menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor kecerdasan, faktor bakat, faktor minat dan perhatian, faktor motif atau dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu, faktor cara belajar cara belajar yang efisien, faktor lingkungan keluarga orang tua, faktor lingkungan sekolah.

METODE

1. Rancangan Penelitian

Menurut Durri Andriani, dkk (2011;3.16) "Desain penelitian adalah sebuah rencana, sebuah garis besar tentang bagaimana penelitian akan memahami bentuk hubungan antar variabel yang diteliti".

Peneliti melakukan observasi pembelajaran IPA di dua sekolah dasar (SD) terutama di kelas 5. Peneliti memasukkan metode *Quizy Team* pada mata pelajaran IPA guna meningkatkan prestasi belajar IPA untuk siswa kelas 5 SD.

Tabel 1.1 Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Kondisi Akhir
A	X1	O1
B	X2	O2

Keterangan:

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok kontrol

X1 : Perlakuan menggunakan metode team quiz

X2 : Perlakuan seperti biasa (menggunakan metode ceramah)

O1 : Posttest kelompok eksperimen

O2 : Posttest kelompok kontrol

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian analisis kuantitatif, yaitu menggunakan analisis data secara mendalam dalam bentuk angka.

2. Populasi dan Sampel

Menurut M. TohaAnggoro, dkk (2011;4.2), "Populasi adalah himpunan yang lengkap dari satu-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya ingin kita ketahui". Banyaknya individu atau elemen yang merupakan anggota populasi disebut sebagai ukuran populasi dan disimbolkan dengan N.

Jumlah responden di SDN Dempel 2 kelas V A yang digunakan sebagai tempat eksperimen adalah sebanyak 12 responden. Sedangkan jumlah responden di kelas V B yang digunakan sebagai tempat control adalah sebanyak 8 responden.

Menurut M. TohaAnggoro, dkk (2011;4.3), "Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan kata lain, sampel adalah himpunan bagian dari populasi". Sampel selalu mempunyai ukuran yang kecil atau sangat kecil jika dibandingkan dengan ukuran populasi.

Untuk penelitian ini peneliti mengambil semua populasi dijadikan sampel. Jadi jumlah keseluruhan sampel yang di ambil peneliti dalam penelitian pengaruh metode *Quizy Team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V A di SDN Dempel 2 adalah sebanyak 12 responden. Sedangkan di Kelas V B adalah sebanyak 8 responden.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang.

3. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Menurut DurriAndriani, dkk (2011;5.3) metode observasi dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai bagaimana siswa bersikap dan berinteraksi satu sama lain di sekolah. Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk mengetahui permasalahan yang dihadapinya. Jenis observasi dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, dimana peneliti hanya sebagai pengamat.

b. Metode Survei

Menurut Durri Andriani, dkk (2011;5.3) “Metode survey dapat digunakan untuk menjaring informasi mengenai opini, sikap, pilihan dan persepsi orang atau subyek yang diteliti”.

Dengan melakukan survey misalnya kita dapat mengumpulkan informasi tentang prestasi belajar siswa.

4. Instrumen Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi ini di buat peneliti dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas guru pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan metode pembelajaran *quizy team* dan aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran IPA.

b. Lembar Soal Pilihan Ganda

Peneliti menggunakan instrumen yang berupa tes yang berisi 20 butir soal pilihan ganda. Tes dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Data yang akan dikumpulkan menggunakan instrumen tes dalam penelitian ini yaitu data posttest setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif tipe *quizy team*.

Skor yang diberikan dari jawaban responden sebagai berikut:

Benar diberi skor = 1

Salah diberi skor = 0

c. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Penelitian

- 1) Uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji

validitas terhadap butir-butir soal tes. Tinggi rendah validitas suatu soal dihitung dengan menggunakan metode *Pearson's Product Moment Correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan critical value pada tabel ini nilai r dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari critical value, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

Dalam uji validitas ini penulis menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah hasil dari x dan y
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari x
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari y

2). Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas dilakukan

dengan internal consistency dengan teknik belah dua (split half) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

5. Teknik Analisis Data

a). Uji Homogenitas

Menurut Yulianga Nanda Hanief & Wasis Himawanto (2017; 58) “Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama”.

Perhitungan uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji variansi (Uji F), rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = S_1^2 / S_2^2$$

s_1^2 = variansi terbesar

s_2^2 = variansi terkecil

b). Uji Normalitas

Menurut Yulianga Nanda Hanief & Wasis Himawanto (2017; 67) “Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal”.

Menentukan nilai Z_i dari tiap-tiap data dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

Z_i : simpangan baku kurva standard

X_i : data ke i dari suatu kelompok data

\bar{X} : rata-rata kelompok

S : simpangan baku

c). Uji Hipotesis

statistik yang diujikan

$$t = \frac{(X_1 - X_2) - d_0}{Sp \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas 5 di SDN Dempel 2, hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memberikan arti bahwa adanya pengaruh antara metode pembelajaran *quizy team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 di SDN Dempel 2. Nilai yang dihasilkan menunjukkan bahwa ada peningkatan yang baik dari hasil penggunaan metode pembelajaran *quizy team* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN Dempel 2.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa siswa lebih memahami materi yang disampaikan dengan menggunakan metode pembelajaran *quizy team* karena siswa tidak hanya mendengarkan materi dari guru namun juga aktif dalam kegiatan belajar yang menyenangkan, sehingga dicapai suatu hasil yang optimal dan juga dalam penggunaan metode *quizy team* siswa dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkup belajar karena guru mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam kegiatan belajar mengajar, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar dan menambah semangat dan minat belajar siswa, melatih kekompakan antar teman dikarenakan dalam kegiatan ini mengharuskan siswa berdiskusi dan saling membantu antar teman satu kelompok dan juga meningkatkan keseriusan siswa untuk memahami materi dengan sungguh sungguh.

Berdasarkan penelitian sejenis milik wiwi, dkk dengan penelitian yang digunakan penulis, tidak diperoleh hasil yang sama. Ini dikarenakan perbedaan variabel yang digunakan dan jumlah responden yang berbeda. Selain itu hasil dari instrumen (soal

tes pilihan ganda) yang dijawab oleh responden juga mempengaruhi perbedaan dari penelitian sebelumnya.

Dari hasil analisis data terlihat bahwa terdapat perbedaan rerata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sehingga benar-benar ada perbedaan antara peserta didik yang mendapat pembelajaran menggunakan metode *team quiz* dengan peserta didik yang tidak diberi pembelajaran menggunakan metode *team quiz*. Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa penerapan metode *team quiz* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 SDN Dempel 2.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, berdasarkan permasalahan yang terdapat di rumusan masalah dapat ditarik kesimpulan bahwa,

1. Penggunaan metode pembelajaran *quizy team* di SDN Dempel 2 terlaksana dengan baik. Siswa mampu menerima perubahan dari yang biasanya menggunakan metode ceramah berganti dengan metode *quizy team*, meskipun tidak selalu bisa digunakan karena membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengkondisikan siswa, namun siswa sangat tertarik dan sangat bersemangat dalam pembelajaran. Semua siswa aktif dan berusaha mengumpulkan point terbanyak sehingga siswa lain juga akan ikut termotivasi dan berusaha belajar dan memahami materi sehingga dapat dikatakan penggunaan metode *quizy team* berhasil meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran IPA siswa kelas 5 di SDN Dempel 2.

2. Metode pembelajaran *quizy team* mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPA hal ini di buktikan dengan hasil dari pengerjaan soal tes sebanyak 20 butir soal pilihan ganda yang mampu dikerjakan dengan baik dan mendapat nilai yang memuaskan setelah dilaksanakannya metode *quizy team* dalam pembelajaran IPA kelas 5 di SDN Dempel 2. Membuktikan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *quizy team* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas 5 di SDN Dempel 2.

Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Para guru di SDN Dempel diharapkan mampu mengajar dengan metode yang lebih menarik sehingga siswa tidak hanya mendengarkan namun juga ikut aktif dalam mengeksplor pengetahuannya dan melatih kerja sama dengan memberi tugas kelompok, dengan demikian siswa akan mampu berkomunikasi dengsn baik anatar teman.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang metode *quizy team* yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

RustamanNuryani, dkk. 2012. *Materi dan Pembelajaran IPA SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- Anggoro M. Toha, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Isrok'atun&Rosmala Amelia. 2018. *Model-Model pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanief Yuliangga Nanda &HimawantoWasis. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Andriani Durri, dkk. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tu'uTulus.2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan PrestasiSiswa*. Jakarta: PT. Gasindo.
- Arikunto Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pedoman Penulisan Skripsi STKIP Modern Ngawi 2019
- PratiwiWiwit, dkk (2015). "PenerapanMetodePembelajaranQuizy Team untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Siswa pada Materi Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan di Kelas XI IPA 2 SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015".*Jurnal Pendidikan Kimia (JPK)*, Program Studi Pendidikan Kimia Universitas Sebelas Maret. Vol. 5 No. 1 Tahun 2016.
- Wulandari Yessi, dkk (2017). "Efektifitas Metode Pembelajaran Aktif Tipe Quizy Team Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Pesawat Sederhana".*Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*,Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah. Vol. 2 No. 2 April 2017.
- Saputro Wahyu Danang. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran Team Quiz terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta*. Fakultas Teknik UniversitasNegeri Yogyakarta.
- <http://digilib.uinsby.ac.id/11246/6/Bab%202.pdf>
- <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/1684/pdf>